



► DIREKTUR PDAM TIRTA SEMBADA

Dwi Nurwata Genjot Laba PDAM hingga Rp6,2 Miliar

Direktur Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Sembada, Dwi Nurwata, bersiap memasuki masa purnatugas. Menjabat sejak 2012, Dwi mampu membawa PDAM Tirta Sembada menjadi perusahaan dengan capaian layanan yang luas. Bahkan, dia menggenjot laba PDAM yang sempat minus ketika awal dia menjabat.

“Saat pertama menjabat, PDAM Tirta Sembada merugi Rp1,6 miliar. Selanjutnya, perusahaan menjadi untung sekitar Rp500 juta. Keuntungan ini naik menjadi Rp1 miliar dan sekarang melonjak menjadi Rp6,2 miliar. Tahun 2010 kami bisa membayar utang Rp60 miliar,” kata Dwi saat ditemui di kantornya, Senin (24/2).

Dari sisi jumlah pelanggan, PDAM Tirta Sembada yang awalnya hanya memiliki 460 pelanggan, secara bertahap naik menjadi 46.000 pelanggan hingga sekarang. Adapun, kapasitas air yang pada mulanya sekitar 150 liter/detik, naik menjadi 580 liter/detik. Selain itu, ada pembangunan sarana prasarana,



Harian Jogja/ Andreas Yuda Pramono

Direktur PDAM Tirta Sembada, Dwi Nurwata, menyampaikan capaian PDAM Tirta Sembada di kantornya, Senin (24/2)

seperti Kantor PDAM dan instalasi pengolahan air.

Ihwal air minum dalam kemasan bermerek Daxu, Dwi mengaku air minum kemasan yang diproduksi sejak 2019 saat ini pemasarannya berkembang hingga Jawa Tengah seperti Klaten, Solo, Sukoharjo, dan Purworejo.

Progresivitas PDAM Tirta Sembada tidak terlepas dari kebijakan yang diterapkan Dwi selama menjabat. Dia sempat mengatakan bahwa

pegawai PDAM harus terbuka terhadap segala komplain. Komplain kecil dia pahami sebagai kinerja perusahaan yang baik. Sedangkan, komplain tinggi berarti kinerja perusahaan kurang maksimal.

Dalam kesempatan sebelumnya, Dwi menegaskan ketersediaan air bukan hanya menjadi tanggung jawab pemerintah, namun juga masyarakat. Menurutnya, air menjadi kebutuhan hajat orang banyak. (Triyo Handoko)